



GIANTUR AGA TERTANA/RADAR JOGJA
UJI COBA: Suasana uji coba penerapan full pedestrian di kawasan Malioboro sisi selatan, Kota Jogja, Selasa (2/12). Pemkot Jogja akan melakukan evaluasi.

Tak Lagi Tutup Nol Kilometer

Bukan Bagian dari Konsep Malioboro Full Pedestrian

“
Tapi akses bagi
kendaraan
darurat maupun
warga sekitar
tetap bisa lewat,”
Hasto Wardoyo
Wali Kota Jogja

JOGJA - Pemkot Jogja mendengarkan aspirasi masyarakat yang protes saat uji coba penerapan full pedestrian di Malioboro, Senin-Selasa (1-2/12). Di antaranya soal penutupan kawasan Titik Nol Kilometer.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, penutupan Nol Kilometer sejatinya bukan menjadi bagian dari mewujudkan Malioboro full pedestrian ■

Baca Tak Lagi... Hal 7

Tak Lagi Tutup Nol Kilometer

Sambungan dari Hal 1

"Kemarin itu karena ada kepentingan untuk melakukan kegiatan di Titik Nol. Ke depan uji coba-uji coba akan

tetap seperti yang lalu-lalu," ujar Hasto saat ditemui di Pasar Prawirotaman, kemarin (3/12).

Sebagai informasi, uji coba Malioboro sebagai kawasan

full pedestrian dengan menutup simpang empat Nol Kilometer lalu menimbulkan dampak kemacetan. Penutupan mulai dari simpang empat Gondomanan, sim-

pang tiga RSU PKJ Muhammadiyah dan simpang tiga Alun-alun Utara. Mantan Kepala BKKBN itu mengakui, dampak dari penutupan simpang empat Nol Kilo-

meter memang membuat kemacetan panjang. "Tapi akses bagi kendaraan darurat maupun warga sekitar tetap bisa lewat," ungkapnya.

Terkait keluhan warga, Hasto memastikan, untuk uji coba Malioboro sebagai kawasan full pedestrian ke depan pihaknya tidak akan lagi menutup simpang empat Nol Kilometer.

"Kami menutup Titik Nol itu hanya kalau ada kepentingan yang sangat-sangat *urgent*. Kalau enggak, ya, enggak (ditutup)," tegasnya.

Untuk diketahui, penutupan simpang empat Nol Kilometer

di tanggal 1-2 Desember 2025 lalu saat ada agenda Malioboro Culture Vibes. Program tersebut menampilkan seni budaya dan talk show. Bahkan digadang-gadang oleh Dinas Kebudayaan Kota Jogja sebagai langkah mewujudkan kawasan Malioboro yang tertib dan berbudaya.

Namun karena hal tersebut, sejumlah ruas jalan penyangga Malioboro dikepung oleh kemacetan. Misalnya di ruas Jalan Letjen Suprpto, Jalan Pasar Kembang, Jalan Jlagran Lor, Jalan Bhayangkara, Jalan

KH Ahmad Dahlan, hingga simpang empat Wirobrajan.

Kondisi tersebut pun tidak lepas dari keluhan masyarakat, salah satunya Rama yang merupakan warga Kelurahan Ngupasan, Gondomanan, Kota Jogja. Ia menilai kemacetan panjang sangat menyulitkan aktivitasnya. Sebab diterapkan pada saat hari kerja. "Saya berharap pemerintah bisa menyiapkan antisipasi kemacetan, sebab kalau kondisinya seperti sangat menyusahkan warga," beber Rama. (inu/pri/fj/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005